Pengadilan Tinggi Agama Jatim, Pemprov/Pemkot/Pemkab Tandatanganii Kerja Sama Pemenuhan Hak Perempuan dan Anak



Selasa, 29 Juli 2025

Pengadilan Tinggi Agama Jawa Timur (PTA Jatim) bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemkot/Pemkab se-Jawa Timur menandatangani kerja sama untuk melindungi hak perempuan dan anak. Penandatanganan dilakukan di Pandaan, Pasuruan, Selasa (29/7/2025).

Gubernur Khofifah Indar Parawansa menyoroti tingginya angka perceraian di Jawa Timur, menekankan pentingnya ketahanan keluarga yang dibangun bukan hanya secara formalitas, tetapi juga dengan pemahaman dan kepercayaan antar pasangan. Ia mendorong pemahaman UU Keluarga Sejahtera.

Ketua PTA Jatim, Zulkarnain, menyatakan kerja sama ini sebagai langkah konkret memperkuat ketahanan keluarga. Ia menekankan pentingnya mediasi sebelum perceraian dan memperhatikan dampak psikologis anak akibat perceraian.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI, Arifah Fauzi, mengapresiasi inisiatif ini. Ia menghubungkan perceraian dengan meningkatnya kekerasan terhadap anak dan menekankan pentingnya bimbingan pra-nikah.

Kolaborasi ini diharapkan dapat menekan angka perceraian di Jawa Timur, yang cukup tinggi, serta memberikan perlindungan berkelanjutan bagi perempuan, anak, dan keutuhan keluarga.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.